

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Effect of Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Models and Examples Non Examples on Learning Outcomes

(Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar)

Anton Eka Saputra¹, Jerni Siregar²

¹ Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

² Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Correspondence: jerniregar@gmail.com

Abstract

Keywords:

Active Learning;
Role of Parents;
Learning Outcomes.

The problem in this research is the low result of learning to manage the office equipment AP class XI student of SMK Swasta Eria Medan. This study aims to determine the effect of learning models Contextual Teaching And Learning (CTL) and Examples Non Examples Of Learning Outcomes At Subjects Managing Office Equipment Class XI student of SMK Private Eria Medan T.P 2015/2016. This type of research is an experimental research. The population in this study were all students of class XI AP numbered 46 people. The sample in this study is the whole of the population that is class XI AP-1 (Experiment I) amounting to 23 people and XI AP-2 (Experiment II) amounting to 23 people. The research instrument used to collect data is shaped multiple-choice objective test which consist of 20 questions with five possible answers. It can be concluded that there is a positive and significant influence learning outcomes Managing Office Equipment by using model Contextual Teaching and Learning (CTL) and Examples Non Examples Of Student Results. And learning out comes by the use of learning models Contextual Teaching and Learning (CTL) with a percentage higher learning outcome by 54.81% compared with the learning outcomes of students who taught the learning model Examples Non Eamples with a percentage increase in learning outcomes by 51, 23% of the eyes lesson manage office equipment class XI AP SMK Swasta Eria Medan TP. 2015/2016.

Pendahuluan

Pendidikan dalam arti luas merupakan segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam situasi kehidupan. Pendidikan ini berproses disetiap kengiatan manusia. Objek utama pendidikan adalah pembudayaan manusia dalam memanusiaikan diri dari kehidupannya. Sedangkan dalam arti sempit, pendidikan adalah seluruh kegiatan belajar yang direncanakan, dengan materi terorganisasi, dilaksanakan secara terjadwal dalam sistem pengawasan, dan diberikan evaluasi berdasarkan pada tujuan yang telah ditentukan. Dalam menciptakan suatu atmosfer pendidikan yang mendukung dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan suatu pengelolaan pengajaran dan kelas yang tepat. Karena pendidikan menjadi salah satu tolak ukur kemakmuran suatu negara di samping aspek ekonomi, kesehatan, sosial, pertahanan, dan keamanan. Salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing Indonesia adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan. Maka dalam upaya peningkatan kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diperlukan adanya perbaikan proses belajar mengajar. Sebab penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai akan menjadi kendala di dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Seperti halnya dikemukakan oleh Sardiman (2011: 125) bahwa “guru tidak hanya semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transper of knowlegde*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transper of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa guru mata pelajaran mengelola peralatan kantor di sekolah tersebut masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, siswa hanya menerima penjelasan yang disampaikan oleh guru, kemudian mencatatnya. Hal ini memungkinkan siswa mengalami kebosanan dalam belajar sehingga memicu siswa melakukan hal – hal yang mengganggu kegiatan pembelajaran . Saat guru menerangkan atau saat diberikan tugas tidak sedikit siswa membuat keributan atau mengganggu dan bercerita dengan teman- temannya, sehingga pada saat diberi soal siswa tidak dapat menjawab atau tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik. Masalah-masalah ini kemudian berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dengan masih banyak siswa yang belum mencapai batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran mengelola peralatan kantor yaitu 75. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Genap Kelas XI-AP SMK Swasta Eria Medan T.P 2015/2016

Kelas	KKM	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Jumlah
XI AP-1	75	43, 47 %	56,52 %	100 %
XI AP-2	75	39,13%	60,86 %	100 %

Sumber : Nilai Ujian Semester Kelas XI-AP SMK Swasta Eria Medan

Dari tabel di atas dapat dilihat, persentase ketuntasan yang dicapai siswa ditiap – tiap kelas. Kelas XIAP- 1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang atau sebesar 43, 47 % dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang atau sebesar 56,52 % . Kelas XIAP-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang atau sebesar 39,13% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 orang atau sebesar 60,86 % . Selain melihat nilai ulangan harian di atas, ternyata saat dianalisa pada semester sebelumnya,. Hal ini dibuktikan dengan tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

Semester	Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
					Jumlah	%	Jumlah	%
Genap	2013/2014	XI AP 1	30	75	10	33,33%	20	66,66%
		XI AP 2	29		11	37,93%	18	62,06%
Genap	2014/2015	XI AP 1	30	75	12	40 %	18	60 %
		XI AP 2	30		11	36,66%	19	63,33%
Genap	2015/2016	XI AP 1	23	75	10	33,47%	13	56,52%
		XI AP 2	23		9	39,13%	14	60,86%

Rekapitulasi nilai ulangan diatas merupakan gambaran hasil belajar siswa mengelola peralatan kantor masih rendah. Dalam hal ini guru telah berupaya untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat menimbulkan semangat siswa dapat berpikir dan terlibat secara aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran. Namun, siswa masih saja memperoleh hasil belajar yang rendah. Hal ini terbukti tidak semua model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka guru perlu menguasai berbagai model dan strategi dalam pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, melibatkan aktivitas siswa secara optimal. Banyak model dan strategi yang baik dan dapat di terapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu melalui suatu bentuk model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dan Examples Non Examples yang dapat memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan terlibat secara aktif secara kreatif dalam suatu pembelajaran.

Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata. Melalui proses penerapan tersebut, peserta didik akan merasa pentingnya belajar, dan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya.

Model pembelajaran Examples non Examples adalah model pembelajaran yang memaparkan materi dengan memberi contoh-contoh, yang dapat membantu siswa lebih memahami materi pelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Eria Medan yang beralamat di jalan Sisingamangaraja No. 195 Medan. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap T.P. 2015 / 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AP SMK Swasta Eria Medan T. P 2015/ 2016 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI AP- 1 yang berjumlah 23 orang, dan XI AP-2 yang berjumlah 23 orang, dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 46 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XIAP-1 dan siswa kelas XI AP-2 SMK Swasta Eria Medan yang berjumlah 46 Siswa. Kelas XI AP- 1 sebagai kelas eksperimen 1 menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dan kelas XIAP-2 sebagai kelas eksperimen 2 menggunakan model Examples non Examples.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa data hasil belajar mengelola peralatan kantor setelah mendapat perlakuan. Sebelum perlakuan diberikan tes awal (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah proses pemberian perlakuan selesai, maka diberikan tes akhir (post-test) untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) dan model pembelajaran Examples non examples. Tes yang diberikan adalah tes dalam bentuk pilihan berganda yang berjumlah dua puluh (25) butir soal. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu data dari hasil belajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Banyak anggota sampel

$\sum X$: Jumlah skor distribusi X

$\sum X^2$: Jumlah kuadratskordistribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor X dan Y

Dengan kriteria pengujian : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka dikatakan soal tersebut valid.

0,00 – 0,20 : Validitas sangat rendah

0,21 – 0,40 : Validitas rendah

0,41 – 0,60 : Validitas cukup

0,61 – 0,80 : Validitas tinggi

0,81 – 1,00 : Validitas sangat tinggi

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui tentang kedua nilai variabel penelitian, untuk mendeskripsikan data penelitian, dan guna pengujian hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah hasil belajar siswa dari kelas eksperimen dengan model pembelajaran CTL dan model pembelajaran examples non examples . Berikut langkah-langkah teknik analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Setelah data diperoleh dari kedua kelompok, maka dilakukan teknik analisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran yang digunakan terhadap hasil belajar, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

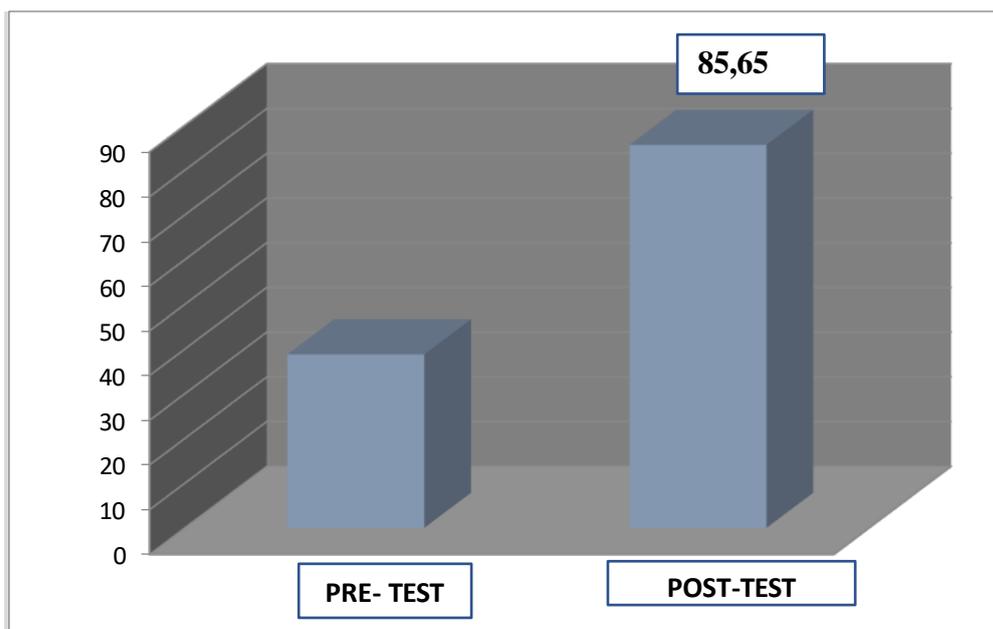
1. Menghitung Nilai Rata-rata, Standar Deviasi, Varians Pre-Test

Setelah diberikan pre-test, perlakuan model pembelajaran yang disertai dengan post-test diperoleh nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varians kelas eksperimen I dapat dilihat pada tabel bawah ini.

Tabel 3. Mean, SD, dan Varians Kelas Eksperimen I

No.	Keterangan	Eksperimen I	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	N	23	23
2.	Rata-rata (\bar{X})	38,79	85,65
3.	Standar Deviasi (S)	12,81	10,47
4.	Varians (S^2)	164,13	109,62

Diagram peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen I dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

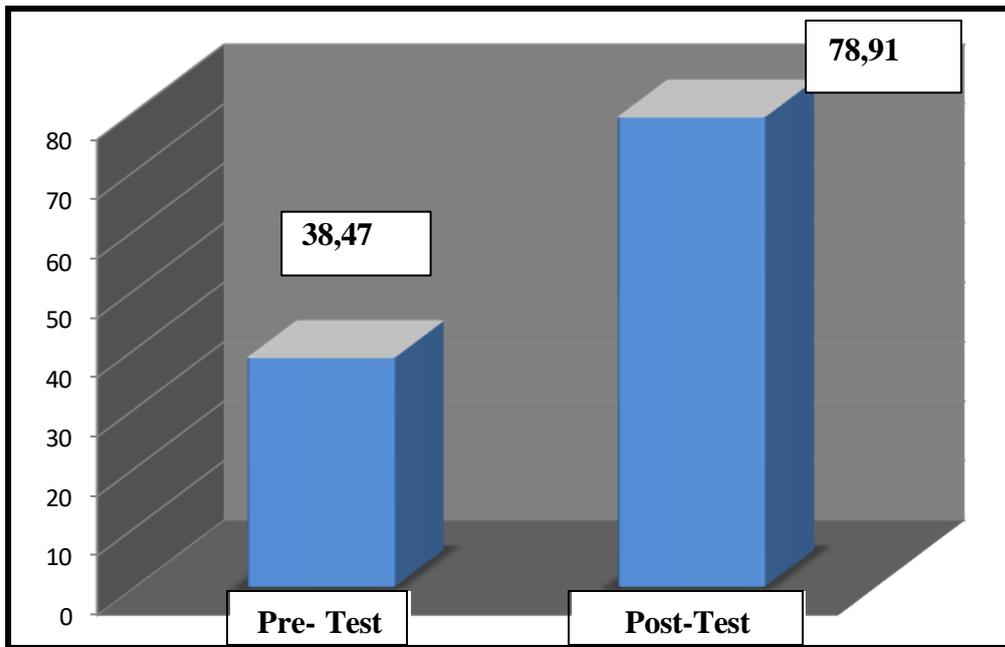


Gambar 1. Rata-Rata Nilai Pre-Test Dan Post-Test Pada Kelas Eksperimen I (Model Pembelajaran CTL)

Selanjutnya, untuk nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians kelas eksperimen II yang diberikan perlakuan dengan model Problem Based Learning dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Mean, SD, dan Varians Kelas Eksperimen II

No.	Keterangan	Eksperimen II	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	N	23	23
2.	Rata-rata (\bar{X})	38,47	78,91
3.	Standar Deviasi (S)	11,62	10,108
4.	Varians (S^2)	135,07	102,17



Gambar 2. Rata-Rata Nilai Pre-Test Dan Post-Test Pada Kelas Eksperimen II (Model Examples Non Examples)

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji Lilliefors yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian data dikatakan normal apabila sampel penelitian berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 23$.

Tabel 5. Uji Normalitas Pre-tes dan Post-tes

Kelompok	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen ₁	Pre Test	0,170	0,184	Data Normal
	Post Test	0,169	0,184	Data Normal
Eksperimen ₂	Pre Test	0,121	0,184	Data Normal
	Post Test	0,169	0,184	Data Normal

Berdasarkan dari tabel menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data pre tes dan post tes kedua kelompok sampel dari populasi berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Tabel 6. Perhitungan Uji Hipotesis

No	Data Kelas	X	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
1	Pre tes CTL	38,70	0,03	1,614	H ₀ Ditolak
2	Pre tes Examples Non Examples	38,43			
3	Post tes CTL	85,65	2,261	1,614	H _a Diterima
4	Post tes Examples Non Examples	78,91			

4. Peningkatan Hasil Belajar Mengelola Peralatan Kantor

Dengan membandingkan nilai rata-rata pada pre-test dan post-test untuk kelas eksperimen I dan eksperimen II diketahui persentase peningkatan hasil belajar mengelola peralatan kantor siswa seperti pada tabel bawah ini:

Tabel 7. Peningkatan Hasil Belajar

Kelas	Rata-rata	%Peningkatan
Eksperimen I	80,5556	54,81 %
Eksperimen II	78,91	51,23 %

5. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI AP-1 dan X AP -2 SMK Swasta Eria Medan . Pada awal penelitian, siswa diberikan tes awal (pre-test) yang bertujuan untuk mengetahui Kemampuan awal siswa pada kedua kelas. Selanjutnya guru memberikan perlakuan berbeda pada masing-masing kelas, dimana kelas AP-1 sebagai kelas Eksperimen I mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL, dan kelas AP-2 sebagai kelas Eksperimen II mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model Examples Non Examples. Pada akhir penelitian, siswa diberi tes akhir (post-test) yaitu berupa tes yang sama pada saat diberikan pre-test. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap tes berupa tes uji validitas, reliabilitas tes, daya pembeda tes Dan Tingkat Kesukaran Tes Kepada 30 Orang Siswa SMK Swasta Eria Medan Yang Dianggap Memiliki Kriteria Yang Sama Dengan Sampel Penelitian.

Setelah dilakukan uji coba tes terhadap instrumen penelitian yang terdiri dari 25 butir soal dimana 20 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Kemudian Soal yang dinyatakan tidak valid ini berarti dibuang dan tidak dipakai sehingga pada penelitian dengan sampel yang sebenarnya dipakai 20 item tes yang telah dinyatakan valid tersebut untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan data.

Setelah uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20. Pada hasil perhitungan reliabilitas tes diperoleh r_{hitung} = 0,77 dimana r_{tabel} dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$ dan $n = 30$) = 0,361. Sehingga diperoleh r_{hitung} > r_{tabel} yaitu 0,637 > 0,361 maka dapat disimpulkan keseluruhan tes adalah reliabel.

Selanjutnya dari perhitungan tingkat kesukaran tes diketahui bahwa terdapat 4 soal tergolong dalam kategori sukar, 17 soal tergolong dalam kategori sedang, dan 4 soal tergolong ke dalam kategori mudah. Begitu juga dengan uji daya beda tes, 4 soal dikategorikan baik ,16 soal dikategorikan cukup, 5 soal dikategorikan jelek . Setelah dilakukan uji instrument tes, selanjutnya tes yang dinyatakan valid dan reliabel serta memiliki daya beda dengan kriteria sangat baik, baik dan cukup akan diberikan pada sampel yang sebenarnya yaitu pada saat

awal penelitian siswa diberikan tes awal (pre-test) yang bertujuan untuk mengetahui Kemampuan awal siswa pada kedua kelas. Dan pada akhir penelitian, siswa akan diberikan tes akhir (post-test) berupa tes yang sama dengan pre-test.

Pada tahap analisis data diperoleh nilai rata-rata pre-test dan post-test untuk kelas eksperimen I adalah 38,70 dan 85,65. Sedangkan nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen II adalah 38,48 dan 78,91. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai pre-test ke post-test eksperimen I dan eksperimen II mengalami peningkatan masing-masing. Selanjutnya data yang diperoleh diuji normalitas dengan menggunakan uji normalitas Liliefors. Untuk uji normalitas nilai pre-test kelas eksperimen I diperoleh Lhitung 0,138 dan Ltabel 0,184. Hal ini menunjukkan bahwa Lhitung < Ltabel yang berarti data berdistribusi normal. Untuk uji normalitas nilai post-test kelas eksperimen I diperoleh Lhitung 0,142 dan Ltabel 0,184. Hal ini menunjukkan bahwa Lhitung < Ltabel yang berarti data berdistribusi normal. Sama halnya dengan kelas eksperimen II, pada data pre-test diperoleh Lhitung 0,127 dan Ltabel 0,184. Hal ini menunjukkan bahwa Lhitung < Ltabel yang berarti data berdistribusi normal. Untuk uji normalitas nilai post-test kelas eksperimen II diperoleh Lhitung 0,169 dan Ltabel 0,184. Hal ini menunjukkan bahwa Lhitung < Ltabel yang berarti data post-test juga berdistribusi normal.

Untuk uji homogenitas data pre-test pada kelas eksperimen I dan eksperimen II diperoleh Fhitung 1,21 dan Ftabel = 2,03. Sedangkan harga untuk post-test kelas eksperimen I dan eksperimen II diperoleh Fhitung 1,02 dan Ftabel = 2,03. Kemudian harga Fhitung < Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa varians pre-test tersebut adalah homogen dan untuk post-test harga Fhitung < Ftabel maka varians post-test tersebut dinyatakan homogen juga. Selanjutnya dari nilai post-test siswa setelah diberikan perlakuan berbeda pada masing-masing kelas eksperimen I dan eksperimen II dilakukan perhitungan uji hipotesis dimana diperoleh thitung 2,261 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk = $23+23-2 = 44$ diperoleh ttabel 1,614. Hal ini berarti thitung > ttabel yaitu $2,261 > 1,614$ sehingga terima hipotesis alternatif (H_a) dan tolak hipotesis nol (H_0). Dengan demikian Ada Pengaruh positif Dan Signifikan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor kelas XI AP SMK Swasta Eria Medan T.P 2015/2016. Dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran CTL Lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Mengelola Peralatan Kantor yang diajarkan dengan model Examples Non Examples pada kelas XI AP- SMK Swasta Eria Medan T.P 2015/2016.T.P. 2015/2016.

Kesimpulan

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar mengelola peralatan kantor siswa kelas XI AP SMK Swasta Eria Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dan Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas XI SMK Swasta Eria Medan T.P 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AP berjumlah 46 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu kelas XI AP-1 (Eksperimen I) yang berjumlah 23 orang dan XI AP-2 (Eksperimen II) yang berjumlah 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah objektif tes berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 20 soal dengan 5 pilihan jawaban. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara menghitung nilai mean dan standar deviasi. Dari hasil analisa data diperoleh nilai mean hasil belajar siswa kelas eksperimen1 Contextual Teaching and learning(CTL) 85,65 dengan standar deviasi 10,47 dan nilai mean kelas Examples Non ExampleS (78,91) dengan standar deviasi 10,10. Untuk mengetahui normalitas data hasil belajar menggunakan uji Liliefors, dan untuk mengetahui homogenitasnya menggunakan uji F. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dua pihak dengan Dari data perhitungan hipotesis yang diperoleh thitung = 2,261 dan ttabel = 1,614 Hasil perhitungan hipotesis menunjukkan thitung > ttabel yaitu $2,261 > 1,614$ dengan kata lain H_a diterima dan H_0 di tolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan hasil belajar Mengelola Peralatan Kantor dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Siswa. Dan hasil belajar dengan menggunakan

model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) lebih tinggi dengan presentase peningkatan hasil belajar sebesar 54,81 % dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan model pembelajaran Examples Non Examples dengan presentase peningkatan hasil belajar sebesar 51, 23% pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor kelas XI AP SMK Swasta Eria Medan T.P 2015/2016.

Daftar Pustaka

- Aisyah, D. (2022). Hubungan Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran).
- Ananda, R., Lubis, S. A., & Zebar, A. (2021). Turnitin Developmet Analysis Of Transdiciplinary Based Character Education.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Fitri, anisa. (2015). pengaruh model pembelajaran CTL dengan pendekatan scientific terhadap hasil belajar akutansi siswa kelas XI IPS di SMA PAB Saentis T.P. 2014/2015” . Skripsi. Sarjana S I . Medan
- G.S, Florentine. (2015). pengaruh pendekatan Contextual Teaching and Learning melalui Strategi Thinking Empowerment by Questioning terhadap hasil belajar akutansi siswa kelas X di SMK yayasan pendidikan keluarga medan tahun pembelajaran 2014/2015. Skripsi. Sarjana S I . Medan
- Hasibuan, milda.(2013). Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran Examples Non Examples dan Team Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Sma Kartika 1-2 Medan . Skripsi. Sarjana S I . Medan
- hasil belajar ekonomi siswa kelas x SMA Negeri 1 serbajadi tahun pembelajaran 2013/2014.” Skripsi. Sarjana S I . Medan
- Huda, miftahul.2014. model model pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Istarani,2011. 58 Model Pembelajarn Inovatif. Medan : Media Persada.
- Indari, A. (2022). Mood Investigation in the Motivational Quotes of the Instagram Reels. Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan, 13(1), 23-33.
- ISSN : 2460-0768, Vol. 1, No. 1 (Januari 2015) Hal. 36 – 46
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. Kata Pena.
- LUBIS, S. A., ANANDA, R., & Zebar, A. (2021). Development Analysis of Transdisciplinary-Based Character Education. Journal of Global Research in Education and Social Science, 15(1), 34-42.
- M Sit, AWAW Ahkas, K Nisa. (2021). Development of Education Model for Advanced 4-10 Years in The Qur'an and Hadist on Parenting Activities in TK ITBunayya 7 Al-Hijrah. Dharmawangsa: International Journal of the Social ...
- M. PD KHAIRATUN NISA. (2021). MODUL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM QUR'AN DAN HADITS MELALUI KEGIATAN PARENTING ANAK USIA DINI. (1), Hlm.127
- Masrukin, dkk (2013), Jurnal dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Dan CTL Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa
- Misykah, Z. (2022). Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Atfhal Sakinah Jakarta. Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 1(01), 70–75. Retrieved from <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/15>
- Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh MEDIA Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Nurul Fathimiyah Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022. JGK (Jurnal Guru Kita), 6(4), 419-429.
- Ngalimun, 2013. Strategi Dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Purwanto, 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Nisa, K. (2022). Pengaruh permainan modifikasi bola kasti terhadap perkembangan sosial emosional anak. Journal of Early Childhood Islamic Education, 2(1), 1-7.
- Nisa, Khairatun (2021) Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-10 Tahun Dalam Al-Qur'an dan Hadist Pada Kegiatan Parenting di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). Implementasi MEDIA Jamboard pada Mata Kuliah Bahasa INDONESIA di Masa Pandemi di UNIVERSITAS Battuta (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Guru

- Sekolah Dasar). *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 440-454.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: kencana prenada media group
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Saragih, Oktavia . (2014). penerapan pembelajaran Examples non Examples untuk meningkatkan motivasi dan
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : rajawali pers
- Slameto, 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka cipta
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, 2012. *Metoda Statistika edisi ke 6*. Bandung : Tarsito
- SUTEJO, B. (2021). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction At Pt. Andalas Cargotatama Global. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 166-171.
- Trianto, 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep Landasan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni, N. (2022). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa SD kelas rendah terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55-60.
- Wahyuni, N. (2022). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 61-64.
- Wahyuni, N. (2022). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 430-439.
- Wahyuni, N. (2022). Meningkatkan Solidaritas Siswa Dengan Media Permainan Tradisional Metode Bermain Di Kelas Rendah. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01).
- Wahyuni, N. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(1), 32-37.
- Wahyuni, N. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(2), 34-41.
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher's Strategies In Teaching Slow Learner Students At Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(01), 639-643.
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402-9409.
- Wiranti, M., Yusnita, N. C., Saadah, N., Istiningsih, I., & Rokhimawan, M. A. (2021). Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD (studi kasus di TK Annur II Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 47-57.
- Yusnita, N. C. (2022). The Use of the Jarimatika Method in Improving Cognitive Development in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 11(01), 605-612.
- Zebar, A. (2021). *Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Transdisipliner Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.